

**PENYAJIAN INFORMASI PERTANAHAN MELALUI
SISTEM INFORMASI INTERAKTIF PERTANAHAN
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH**

Skripsi

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Sain Terapan**



Oleh :

**DIAN NOFITA ANGGRAINI
NIM. 04132092/M**

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2008**

INTISARI

Pelayanan pertanahan yang baik oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagaimana yang diharapkan menuntut Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar untuk terus berupaya meningkatkan pelayanannya. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar melakukan berbagai upaya antara lain dengan menyelenggarakan pelayanan pertanahan berbasis teknologi informasi. Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar sebagai suatu institusi pelayanan publik proaktif menyikapi perkembangan teknologi saat ini dengan memanfaatkan teknologi layanan informasi pertanahan berbasis seluler melalui fasilitas SMS (*Short Message Service*) untuk menyampaikan informasi kepada publik secara efisien, efektif dan *up to date*. Pembangunan layanan informasi pertanahan melalui Sistem Informasi Interaktif Pertanahan (INTAN) diarahkan untuk peningkatan kualitas, kemudahan, kesederhanaan dan kecepatan pelayanan. Tujuan penelitian adalah (1). untuk mengetahui proses, prosedur dan pelaksanaan INTAN, (2). Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya penanganannya di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana dengan metode ini digambarkan fakta-fakta yang diselidiki sebagaimana adanya dan mengangkat masalah-masalah yang bersifat aktual. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menguraikan hasil wawancara dan dilakukan analisis yang mendalam terhadap dokumen yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui INTAN di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar menggunakan metode pengembangan oleh staf sendiri. Layanan SMS INTAN dalam penggunaannya melalui SMS *request* yang terdiri dari 6 jenis layanan yaitu (1). layanan informasi cara operasi SMS, (2). layanan informasi berkas permohonan, (3). layanan informasi biaya pendaftaran tanah pertama kali, (4), layanan informasi biaya pengukuran, (5). layanan informasi biaya pemeliharaan data pendaftaran tanah, (6). layanan informasi biaya permohonan informasi pertanahan. Pelaksanaan layanan SMS ini masih menghadapi kendala, yaitu terbatasnya sumber daya listrik, terbatasnya kemampuan dan pemahaman secara menyeluruh pegawai pertanahan mengenai program SMS INTAN, dan pemahaman masyarakat yang masih kurang berkaitan dengan program pelayanan informasi pertanahan misalnya tentang tata cara pemanfaatan SMS INTAN. Upaya penyelesaian terhadap kendala yang dihadapi adalah menyediakan generator, memberikan kursus komputerisasi kepada pegawai, dan menyediakan brosur, penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang ..	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Informasi dan Sistem Informasi	6
2. Pelayanan Informasi Pertanahan	10
3. Sistem Komputerisasi Pelayanan Kantor Pertanahan...	18
4. Sistem INTAN melalui SMS.	20
B. Kerangka Pemikiran	23
C. Definisi Operasional	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Metode Penelitian	27
B. Model Pendekatan Penelitian	27
C. Lokasi Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31

	Halaman
BAB IV :GAMBARAN UMUM KANTOR PERTANAHAN	
KABUPATEN KARANGANYAR	
A. Wilayah Kerja.....	33
B. Sarana dan Prasarana.....	33
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	34
D. Struktur Organisasi.....	36
E. Sumber Daya Manusia	37
F. Mekanisme Pelayanan	40
G. Informasi dan Transparansi Pelayanan.....	41
 BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penyajian Informasi Pertanahan Melalui Sistem Informasi Interaktif Pertanahan (INTAN) di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar.....	45
B. Tahapan Pembangunan SMS INTAN	48
C. Kendala Dalam Pelaksanaan Penyajian Informasi Pertanahan Melalui SMS INTAN.....	67
D. Upaya Pemecahan Terhadap Kendala Yang Dihadapi.....	68
 BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional (BPN) memberikan tugas kepada BPN untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral. Dalam melaksanakan tugas tersebut, salah satu fungsi BPN adalah melakukan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang pertanahan. Menyadari pentingnya jasa pelayanan di bidang pertanahan, maka dari waktu ke waktu BPN telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat.

Permasalahan pelayanan pertanahan yang semakin meningkat dan kompleks, menuntut Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota sebagai suatu organisasi yang menjadi ujung tombak pelayanan di bidang pertanahan untuk meningkatkan pelayanannya. Kegiatan pada Kantor Pertanahan harus mencerminkan adanya keterbukaan, kesederhanaan, kepastian, keadilan, keamanan, dan kenyamanan dalam menyediakan sarana pelayanan, informasi pelayanan, dan pelaksanaan seluruh jenis pelayanan kepada masyarakat sesuai Instruksi Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1998 tentang Peningkatan Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Masyarakat di Bidang Pertanahan, yang pada saat ini telah

disempurnakan dengan keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2005 tentang Standar Prosedur Operasi Pengaturan dan Pelayanan (SPOPP) di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional. Pada prinsipnya peraturan ini menekankan pada cara memberikan pelayanan yang baik di bidang pertanahan kepada masyarakat dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas pelayanan.

Perubahan peraturan tersebut berpengaruh terhadap pelayanan informasi pertanahan yang menjadi salah satu bagian dari pelayanan pertanahan. Fenomena yang berkembang di tengah masyarakat adalah tuntutan masyarakat untuk memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi. Salah satu kebijakan dan merupakan sebuah terobosan yang dilakukan oleh BPN adalah dibangunnya suatu sistem pelayanan pertanahan yang disebut *Land Office Computerization* (LOC) atau Komputerasi Kantor Pertanahan di beberapa kantor pertanahan. Sistem ini diharapkan nantinya akan menjadi landasan yang kuat bagi terbentuknya suatu basis data pertanahan dalam konteks pembangunan sistem informasi pertanahan yang ideal. Harapannya antara lain agar kebutuhan masyarakat akan informasi pertanahan dapat terpenuhi.

Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar adalah salah satu kantor yang telah ditunjuk sebagai pelaksana LOC yang mulai efektif dilaksanakan pada Tahun 2002. Menurut Sri Kistiyah, dkk (2007:48) penggunaan aplikasi LOC telah memberikan manfaat bagi Kantor

Pertanahan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan pelayanan pertanahan karena keunggulan pelaksanaannya, diantaranya adalah menghindari adanya sertipikat ganda, proses pencatatan berkas maupun pengisian daftar isian yang ada cukup dilakukan sekali saja untuk satu permohonan, pelaksanaan monitoring terhadap proses perjalanan berkas dapat diketahui secara mudah dan cepat, informasi pertanahan mudah dipublikasikan, tersedianya fasilitas proses integrasi data tekstual dan grafikal secara otomatis dalam pelaksanaan pelayanan pertanahan dengan aplikasi LOC.

Saat ini Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar telah melakukan sistem pengembangan aplikasi pemanfaatan basis data LOC sebagai aplikasi penunjang baik untuk keperluan internal maupun eksternal. Pengembangan aplikasi-aplikasi penunjang tersebut antara lain sistem informasi arsip pertanahan, sistem penghitungan SPJ pengukuran dan pemetaan, sistem informasi produk pertanahan, monitoring kinerja pelayanan pertanahan secara elektronik (jurnal LOC), sistem analisa SPOPP, informasi pertanahan mandiri (Kiosk), layanan informasi pertanahan melalui internet, layanan rakyat sertifikasi tanah (LARASITA), dan sistem informasi interaktif pertanahan (INTAN).

Salah satu pengembangan aplikasi pemanfaatan basis data LOC adalah Sistem Informasi Interaktif Pertanahan (INTAN) sebagai upaya untuk memberikan layanan informasi pertanahan yang

mengarah pada peningkatan kualitas, kemudahan, kesederhanaan dan kecepatan pelayanan. INTAN merupakan suatu sistem aplikasi layanan informasi pertanahan melalui seluler menggunakan fasilitas SMS (*Short Message Service*) untuk informasi interaktif pertanahan di Kabupaten Karanganyar.

Penyajian informasi pertanahan melalui INTAN di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar merupakan pelaksanaan program kerja yang telah dibuat oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi yaitu dengan memanfaatkan teknologi layanan informasi pertanahan melalui SMS untuk menunjang pelayanan publik. Dalam pelaksanaannya Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar mengalami beberapa kendala.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui INTAN di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar, sehingga dalam penyusunan penelitian ini penulis memilih judul: "PENYAJIAN INFORMASI PERTANAHAN MELALUI SISTEM INFORMASI INTERAKTIF PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam 2 (dua) pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian informasi pertanahan melalui INTAN dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar?
2. Kendala apa yang dihadapi Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar dalam pelaksanaan INTAN?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses, prosedur dan pelaksanaan INTAN di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar.
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan INTAN dan upaya penanganannya di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap lingkup studi pertanahan, khususnya menyangkut pelaksanaan penyajian informasi melalui INTAN.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi kelanjutan pengembangan penyajian informasi pertanahan di Kantor Pertanahan pada masa mendatang dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan pertanahan kepada masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui Sistem Informasi Interaktif Pertanahan (INTAN) di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar merupakan pelayanan pertanahan dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis seluler (SMS) untuk menyampaikan informasi kepada publik dalam rangka untuk peningkatan kualitas, kemudahan, kesederhanaan dan kecepatan pelayanan.
2. Kendala yang dihadapi Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar yaitu :
 - a. pemadaman listrik bergilir dari PLN sebagai imbas krisis energi, sehingga sistem INTAN yang berjalan menjadi terganggu;
 - b. terbatasnya kemampuan dan pemahaman secara menyeluruh pegawai kantor pertanahan mengenai program aplikasi SMS INTAN; dan
 - c. pemahaman masyarakat yang masih kurang berkaitan dengan program layanan informasi pertanahan melalui SMS INTAN;
3. Upaya yang dilakukan Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan informasi pertanahan melalui SMS INTAN adalah :

- a. dengan menyediakan mesin disel (generator);
- b. meningkatkan kualitas pegawai terhadap program aplikasi SMS INTAN; dan
- c. menyediakan brosur, penyuluhan untuk tata cara penggunaan program aplikasi SMS INTAN.

B. SARAN

1. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kantor pertanahan, perlu diselenggarakan kursus dan pelatihan komputerisasi baik secara intern maupun ekstern.
2. Perlu diperhatikan regenerasi pegawai yang mengoperasikan program aplikasi SMS INTAN agar sistem yang dijalankan tetap berkesinambungan.
3. Perlu dijajagi kemungkinan penyebaran informasi tentang SMS INTAN melalui Kiosk sebagai pengembangan pelaksanaan penyajian informasi pertanahan pada Kantor Pertanahan

DAFTAR PUSTAKA

- Andarma, Furqon. (2006) Pelaksanaan Penyajian Informasi Pertanahan Melalui SMS (Short Message Service) Kiosk Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Anonim. (2007). "Intan dan Larasita", Sandi Edisi XXV-2007. hal 5.
- Anwar, M. Khoirul dan Oetojo S, A. Sianti. (2004). Sistem Manajemen Informasi Daerah (SIMDA) . Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Arminah, Valentina. (2000). "Peranan Informasi Pertanahan Dalam Otonomi Daerah", Widya Bhumi Nomor 7/Tahun3/2002. hal. 31.
- Gunadi. (2006). Pemanfaatan Kiosk Informasi Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Kumorotomo, Wahyudi, dan Margono, Subando Agus. (1998). Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik. Cetakan Ketiga. Gajahmada University Press, Yogyakarta.
- Moenir, H.A.S. (2006). Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muryono, Slamet. (2007). "Perkembangan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Alternatif Pengembangannya Di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional", Bhumi Nomor 16 Tahun 7. hal. 44.
- Nugroho, Aristiono. (2007). Panduan Singkat Penggunaan Metode Kualitatif Dalam Penelitian, Bahan Kuliah Metodologi Penelitian (tidak dipublikasikan), Yogyakarta.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. (2002). Perencanaan Dan Pembangunan Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. (2003). Pedoman Proposal Penelitian dan Skripsi pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.

Siagian, Sondang P. (2005). Sistem Informasi Manajemen. Edisi Kedua Cetakan Kelima. Bumi Aksara, Jakarta.

Kistiyah, Sri dkk. (2007). Pelayanan Keliling Sertifikasi Tanah Di Kabupaten Karanganyar. Laporan Penelitian Dosen, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Sudrio Supriyanto, Bambang. (2005). Bahan Ajar Pengantar Administrasi Pertanahan. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional , Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).

Sutaryono dan Suharno. (2002). "Pelaksanaan Land Office Computerization (LOC) Di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri", Bhumi Nomor 3 Tahun 2. hal 63-66.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

Instruksi Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1998 tentang Peningkatan Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Masyarakat di Bidang Pertanahan.

Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2005 tentang Standar Prosedur Operasi Pengaturan dan Pelayanan di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional.